

PKM Pentingnya Akuntansi bagi Pelaku UMKM

Made Susilawati¹, Detti Meilandri², Nurhanimah³, Endah Prawesti Ningrum⁴,
Johnny Chandra⁵

Universitas Persatuan Guru 1945 NTT¹, Universitas Muhammadiyah Kendal Batang², POLITEKNIK LP3I³,
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya⁴, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya⁵

ARTICLE INFO

Keywords:

Accounting, MSME
Entrepreneurs

ABSTRACT

Community service is carried out to improve the understanding of MSME entrepreneurs regarding the importance of accounting in business management. Many MSME entrepreneurs in Kupang City do not yet have a good financial recording system, making it difficult to monitor the development of their business. Through this activity, participants are given training on the basics of accounting, such as recording transactions, preparing profit and loss reports, and simple balance sheets. The methods used include counseling, direct practice training, and mentoring. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of the functions and benefits of accounting in supporting business sustainability. Participants also began to apply simple financial recording in daily operations. Through this PKM, MSME entrepreneurs are expected to be able to manage their business finances more professionally and be able to increase competitiveness in the market.

©2025 Published by Cattleya Darmaya Fortuna

Corresponding authors:

Made Susilawati

Universitas Persatuan Guru 1945 NTT

Email: madesusilawati10@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Akuntansi adalah rangkaian proses yang terjadi dalam pencatatan, pengklasifikasian, proses sistematis yang meringkas dan menginformasikan aktivitas berbentuk laporan keuangan bagi suatu entitas usaha yang membutuhkan laporan keuangan. Adapun bentuk laporan keuangan umumnya akan dimanfaatkan setiap pihak-pihak yang memiliki kepentingan yang tujuannya mengambil suatu keputusan ekonomi. Dalam konteks lingkup UMKM, akuntansi dapat berfungsi untuk mengetahui kondisi keuangan usaha [1] secara akurat, membedakan antara pengeluaran pribadi dan usaha, menyusun laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan neraca. Secara lebih luas lagi akuntansi akan membantu mencapai profitabilitas [2] dan dalam pengajuan pinjaman atau pembiayaan.

Peranan strategis UMKM besar kontribusinya dalam menopang perekonomian nasional. UMKM merupakan wujud nyata dari wirausaha karena sarana bagi individu untuk mengelola usaha inovatif (Novita, 2024). UMKM menjadi motor penggerak utama untuk menciptakan lapangan kerja [4], terbukti UMKM berkontribusi sebesar 61% dari PDB Indonesia hal ini mencapai Rp 9.580 triliun mampu menyerap 97% tenaga kerja [5]. UMKM

juga dapat meningkatkan penghasilan atau pendapatan masyarakat , dan pertumbuhan ekonomi lokal termasuk Kota Kupang. Namun perlu disadari jika di tengah peranan vital, masih terdapat banyak pelaku UMKM yang menerima hambatan ataupun mengalami tantangan masalah dalam perkembangan usahanya [6], khususnya dalam pengelolaan keuangan usaha mereka [2].

Satu permasalahan umum utama yakni seringnya ditemukan kondisi pemahaman minim guna penerapan akuntansi yang sederhana sesuai kebutuhan usahanya. Masyarakat masih ada belum terpikir, sadari penting sekali pembuatan laporan keuangan (pembukuan) dengan terstruktur maupun sistematis berdasar data transaksinya [7].

Tanpa disadari menjadi berakibat banyaknya UMKM kesulitan menuliskan catatan transaksi, penghitungan laba-rugi, atau menyusun laporan keuangan yang dibutuhkan untuk mengakses pembiayaan atau mendapat modal pinjaman [8] maupun mengikuti program-program pemerintah. Karenanya esensial menyampaikan edukasi dan pendampingan terkait pentingnya akuntansi umum bagi pelaku UMKM, agar memiliki kemampuan mengelola usahanya secara lebih terstruktur, efisien, dan berkelanjutan. Memanfaatkan akuntansi sangat perlu dukungan kemajuan UMKM khusus bidang keuangan, meningkatkan laba sesuai perencanaan sebelumnya, melalui pemakaian akuntansi [1].

Masalah UMKM umumnya sebagian belum mampu menyusun laporan keuangan [9] padahal kemampuan ini akan mengoptimalkan bisnis [10], [11] maka diperlukan pelaku bisnis sesuai tujuan usaha berkeinginan memiliki keuntungan usaha [12]. Pentingnya akuntansi dalam laporan keuangan adalah sesuai tujuannya menyediakan informasi keuangan maupun kinerja entitas dapat dimanfaatkan mengambil keputusan ekonomi bagi pengguna [13]. Pengelolaan keuangan UMKM efektif juga praktis yakni penerapan akuntansi sederhana, sehingga *cashflow* UMKM jelas bermanfaat bagi berkembangnya usaha, pembukuan sederhana sepantasnya dipahami sebagai pengetahuan dasar UMKM [14]. Akuntansi yang benar membantu pelaku UMKM menjalankan usahanya secara lebih terarah, efisien, dan berkelanjutan.

Hasil identifikasi khalayak mitra akuntansi bagi pelaku UMKM di Kota Kupang menunjukkan lemahnya kemampuan dalam pengelolaan keuangan, disebabkan masih minimnya mengetahui pemahaman akuntansi umum khususnya dalam aspek pencatatan harian yang sering dilupakan sehingga terabaikan dan belum terdapatnya pelaporan akuntansi termasuk mengadakan penyusunan laporan keuangan sederhana secara khusus bagi khalayak pelaku UMKM di Kota Kupang. Sebagian besar teramati pelaku UMKM masih menggabungkan antara keuangan pribadi dan usaha ditambah kesulitan belum adanya pencatatan keuangan, hal ini disebabkan kesibukan peran ganda pelaku UMKM sehingga menjadi sering kekurangan waktu, tenaga, tidak sempat memikirkan dalam melakukan pencatatan akuntansi bahkan mencatat transaksi harian secara rutin. Sebab itu program PKM tepat [15] tujuannya untuk memberikan pemahaman juga pelatihan bagi mitra pelaku UMKM di Kota Kupang supaya berkelanjutan.

METODE

Bentuk kegiatan metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini melakukan metode *workshop* dan pelatihan yang dapat dirinci sebagai berikut:

1. Ceramah, tanya jawab dan diskusi dilakukan dengan tujuan mencapai sasaran kognitif yakni menambah mempelajari pengetahuan dan menambah wawasan baru [17].
2. Metode sosialisasi dilakukan dengan tujuan mencapai pemahaman dasar pentingnya akuntansi kepada pelaku UMKM yang hadir. Adapun penyampaian topik materi utama dalam metode ini meliputi Pengenalan Akuntansi untuk UMKM, Pentingnya

Pemisahan Keuangan Pribadi dan Usaha, Pencatatan Transaksi Harian secara sederhana dan Penyusunan Laporan Keuangan sederhana, serta Digitalisasi Akuntansi untuk UMKM.

3. Metode simulasi dan pelatihan. Metode ini menjadi diperlukan dan sangat penting disampaikan kepada para peserta pelatihan untuk menyediakan waktu dan kesempatan berpraktek secara mandiri akan materi sosialisasi yang telah disampaikan. Dalam pelatihan dilaksanakan dengan rancangan sebelumnya untuk tujuannya supaya setiap mitra pelaku UMKM akan langsung berpraktik [18] dapat menguji seberapa banyak materi pengabdian dapat dipahami penerapannya dalam contoh studi kasus nyata masing-masing UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Akuntansi penting bagi pelaku UMKM dikarenakan membantu mencatat, mengelola, dan mengevaluasi keuangan UMKM secara teratur dan terstruktur. Melalui akuntansi dan penerapannya, pelaku UMKM dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat sehingga meningkatkan peluang lainnya guna memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan. Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) kegiatannya ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM di Kota Kupang dalam bidang akuntansi dasar. Berdasarkan hasil survei awal, sebagian besar peserta belum mengenal dan belum mengetahui [16], belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik dan masih mencampurkan antara keuangan pribadi dengan usaha. Hal ini mengakibatkan ketidakjelasan informasi laba rugi operasional UMKM dan akan sulit jika diperlukan pengambilan keputusan usaha. Setelah dikerjakan pelatihan dan pendampingan pada mitra kegiatan yang jika diamati ternyata dari latar belakang yang sangat beragam, maka diperlukan pendekatan saat penyampaian materi dikonsepsi sederhana agar mudah dimengerti sehingga mengakomodasi kebutuhan seluruh peserta [2].

Selama kegiatan berlangsung, ditemukan bahwa mitra di bidang kuliner, fashion, dan jasa paling berantusias menerapkan pembukuan harian. Hal ini dikarenakan frekuensi transaksi harian yang tinggi dan kebutuhan pelaporan [18] yang lebih mendesak. Dari hasil diskusi kelompok, diketahui bahwa laporan keuangan membantu untuk mengetahui produk mana yang paling menguntungkan dan biaya mana yang perlu ditekan. Disamping mitra juga memahami mengenai pentingnya laporan keuangan untuk pengajuan kredit atau pembiayaan sebagai penambahan modal. Beberapa peserta pernah ditolak mengajukan pinjaman menyadari bahwa laporan keuangan dapat menjadi alat bukti kelayakan usaha. Beberapa peserta bahkan berkeinginan lagi mengajukan pinjaman setelah mereka menyusun laporan usaha yang lebih baik.

Terlihat perubahan bermakna dalam pemahaman mitra mengenai pentingnya akuntansi. Sebagian besar mitra mengakui baru memahami bahwa pencatatan keuangan ternyata sangat menentukan arah UMKM dan keberlanjutannya. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan akuntansi, pembuatan buku kas harian, hingga penyusunan laporan laba rugi sederhana. Peserta pun mempraktekkan menuliskan catatan pemasukan dan pengeluaran secara manual maupun digital. Banyak mitra tertarik menggunakan aplikasi pembukuan seperti BukuKas karena tampilan yang sederhana, setelah pelatihan menjadi mudah dipahami.

Dalam simulasi praktik, lebih dari 85% mitra mampu menyusun laporan keuangan sederhana berdasarkan transaksi usaha yang dimiliki masing-masing. Pendampingan juga dilakukan dalam membantu peserta memisahkan dana pribadi dan usaha. Beberapa mitra mengaku baru menyadari jika mencampurkan uangnya dengan usaha menjadi penyebab kerugian yang tidak terdeteksi. Sehingga pembukaan rekening terpisah untuk kegiatan usaha mulai diterapkan. Secara umum, kegiatan pengabdian ini berdampak baik sebagai

peningkatan literasi akuntansi UMKM di Kota Kupang.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian telah berjalan dengan lancar dan masyarakat telah memperoleh nilai tambah berupa pengetahuan baru, wawasan baru. Pengabdian menunjukkan bahwa akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan berkembangnya UMKM. Banyak pelaku UMKM di Kota Kupang yang masih menjalankan usahanya tanpa pencatatan keuangan yang memadai. Kondisi ini menyebabkan kesulitan mengetahui kondisi keuangan usaha secara riil dan objektif. Melalui kegiatan ini, mitra diberikan pemahaman mengenai manfaat akuntansi dalam mendukung keberlangsungan UMKM. Para peserta diberitahu, diajak mengenal dasar-dasar pencatatan transaksi keuangan secara sederhana namun tepat guna. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar mitra merasa lebih percaya diri mengelola keuangan usahanya. Dengan adanya pencatatan yang sistematis, menjadi lebih siap menghadapi tantangan pasar. Pengabdian ini membuktikan bahwa edukasi dan pendampingan akuntansi sangat dibutuhkan oleh pelaku UMKM. Kesenambungan program PKM serupa menjadi penting mendorong UMKM agar tumbuh secara sehat, terukur, dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Farhan, A. Novriansa, U. Kalsum, and Mukhtaruddin, "Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir," *Sricommerce J. Sriwij. Community Serv.*, vol. 1, no. 1, pp. 47-54, 2020, doi: 10.29259/jscs.v1i1.12.
- [2] M. I. Hutabarat, "Pengaruh ROA, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI," *Owner*, vol. 6, no. 1, pp. 348-358, 2022, doi: 10.33395/owner.v6i1.589.
- [3] Y. Novita, "Pengaruh E-Commerce , Digital Marketing , Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Milenial," *JEMSI*, vol. 10, no. 5, pp. 3004-3011, 2024.
- [4] M. I. Hutabarat, T. Widiyastuti, Duffin, and N. Ervina, "Analysis of the Influence of the Ability to Prepare Financial Reports, Financial Literacy and Financial Inclusion on the Financial Performance of MSMEs," *Ilomata Int. J. Tax Account.*, vol. 5, no. 2, pp. 519-534, 2024, doi: 10.61194/ijtc.v5i2.1170.
- [5] M. I. Hutabarat, S. Harhap, I. Wulandari, and N. Ervina, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, dan Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM," *El-Mal J. Kaji. Ekon. Bisnis Islam*, vol. 6, no. 1, pp. 119-128, 2025, [Online]. Available: <https://core.ac.uk/download/pdf/153523699.pdf>
- [6] I. P. G. D. Widiarta, D. Anindiyasari, and A. N. Wahyuningtyas, "Mouth on the Purchase Intention of Frozen Meat Products," *AGRIWAR J.*, vol. 4, no. 2, pp. 98-107, 2024.
- [7] A. Widiawati and E. S. Utami, "Pendampingan Pembukuan Sederhana Pada UMKM di Padukuhan Kauman," *J. TUNAS*, vol. 5, no. 1, pp. 26-31, 2022.
- [8] A. Apandi, D. S. Sampurna, J. B. Santoso, G. Syamsuar, and F. Maliki, "Pentingnya laporan keuangan yang baik bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)," *PROGRESIF J. Pengabd. Komunitas Pendidik.*, vol. 3, no. 2, pp. 53-60, 2023, [Online]. Available: <https://stei.ac.id/ojsstei/index.php/PROGRESIF/article/view/1056>
- [9] T. Agustini and Widarti, "IMPLEMENTASI STRATEGI PEMASARAN DAN PEMBUKUAN PENJUALAN BAGI PELAKU UMKM DI KOTA PALEMBANG

Doi : <https://doi.org/10.54209/jumas.v4i02.241>

- PROVINSI SUMATERA SELATAN," *Batara Wisnu J. Indones. J. Community Serv.*, vol. 5, no. 1, pp. 444–452, 2025, doi: 10.53363/bw.v5i1.385.
- [10] Y. Novita, "Analisis Strategi Pemasaran Digital dalam Mendorong Pertumbuhan Usaha Kewirausahaan Sosial," *JEMSI (Jurnal Ekon. Manajemen, dan Akuntansi) Available*, vol. 11, no. 2, pp. 774–781, 2025, [Online]. Available: <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/13843>
- [11] I. P. G. D. Widiarta, I. W. Suarna, and N. N. Suryani, "Development Strategy of Bali Cattle Business Towards Sustainable Rural Economy," *Int. J. Life Sci.*, vol. 5, no. 2, pp. 36–47, 2021.
- [12] M. I. Hutabarat, "Rasio Keuangan Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Persero di Bursa Efek Indonesia," *J. Manag. Accounting, Econ. Bus.*, vol. 02, no. 02, pp. 25–38, 2021.
- [13] R. M. Erizal, A. Safitra, P. F. Mulia, R. Armazumi, R. Ginting, and P. S. Akuntansi, "Edukasi Pentingnya Pembukuan Bagi Pelaku Umkm Cireng Aisyah di Pekanbaru," *J. Pengabd. Masy. NIAN TANA*, vol. 2, no. 3, pp. 80–87, 2024.
- [14] B. Sambodo, N. Pratama, S. Jaya, S. Maisyarah, and S. Amelia, "Pentingnya laporan keuangan pada UMKM," *Community Dev. J.*, vol. 4, no. 2, pp. 4153–4157, 2023.
- [15] I. P. G. D. Widiarta, D. Anindyasari, C. Qamara, and D. Aprylasari, "Community Empowerment and Sustainable Economic Development in Karang Tunggal Village, East Kalimantan," *J. Pelayanan dan Pengabd. Masy. Indones.*, vol. 4, no. 1, pp. 6–14, 2025.
- [16] M. I. Hutabarat, J. Junaidi, and Saleh Sitompul, "Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Bagi Usaha Raja Burger dan Kebab," *Joong-Ki J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 386–391, 2023, doi: 10.56799/joongki.v2i2.1663.
- [17] M. I. Hutabarat, N. D. Harahap, and A. Siregar, "Pengenalan Pembukuan Akuntansi Sederhana pada Guru Madrasah Tsanawiyah Azzidin Medan," *Bima Abdi J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 78–83, 2022, doi: 10.53299/bajpm.v2i2.199.
- [18] M. I. Hutabarat, E. Firmansyah, S. Sitompul, P. Loo, N. D. Harahap, and F. Y. Zai, "Meningkatkan Kesadaran Kaum Muda dengan Memahami Penghasilan Tidak Kena Pajak bagi Siswa SMA Swasta Indonesia Membangun Medan," *Bima Abdi J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 40–48, 2022, doi: 10.53299/bajpm.v2i1.126.